BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. PT. Logam Jaya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi agar dapat memenuhi permintaan customer badan usaha. Usaha itu diwujudkan dalam bentuk pencanangan Quality Improvement Program sejak tahun 1995. Namun pelaksanaan program tersebut tidak diiringi dengan aktivitas pelaporan mengenai seberapa besar biaya yang telah dikeluarkan Badan Usaha untuk pelaksanaannya, sehingga manager tidak bisa mengetahui penyimpangan-penyimpangan apa saja yang telah terjadi selama program tersebut dilaksanakan dan tindakan koreksi yang tepat atas penyimpangan yang terjadi.
- 2. Laporan biaya kualitas menunjukkan bahwa komposisi biaya kualitas PT. Logam Jaya lebih banyak dikeluarkan untuk aktivitas process inspection, product inspection, quality engineering dan rework.
- 3. Laporan biaya kualitas juga menunjukkan bahwa prosentase penyimpangan biaya kualitas PT. Logam Jaya terhadap anggaran yang

telah dicanangkan dan ditetapkan selama tahun 1997 / 1998 masih cukup besar. Prosentase penyimpangan biaya kualitas terhadap anggaran yang cukup besar menunjukkan bahwa PT. Logam Jaya masih jauh dari rencana yang ditetapkan. Jika hal ini berlangsung terus menerus, maka akan mengakibatkan tujuan *Quality Improvement Program* untuk menurunkan biaya kualitas tidak tercapai.

4. Besarnya biaya untuk aktivitas-aktivitas yang sebenarnya kurang bermanfaat seharusnya dapat ditekan sehingga tidak akan menyebabkan biaya kualitas PT. Logam Jaya semakin membengkak. Jika pembengkakan tersebut tidak diiringi dengan kenaikan penjualan, maka akan mengakibatkan semakin turunnya profit badan usaha.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saransaran sebagai berikut :

1. PT. Logam Jaya harus membuat laporan biaya kualitas secara periodik yang terpisah dari laporan biaya produksinya, karena laporan tersebut mencerminkan pengeluaran badan usaha dalam melaksanakan Quality Improvement Program. Selain itu, laporan biaya kualitas digunakan untuk menilai tingkat biaya kualitas yang optimal yang sesuai dengan kondisi badan usaha, serta merupakan dasar untuk mengambil tindakan

- koreksi bila terjadi penyimpangan dari rencana yang telah ditentukan. Pembuatan laporan tersebut dapat diserahkan pada bagian akuntansi.
- 2. PT. Logam Jaya harus menjalin kerja sama dengan pemasok yang dapat diandalkan sebagai rekan kerja badan usaha yang penting bagi survival badan usaha. Penerapan DIRFT diperlukan supaya operasi manufaktur semakin efisien dan efektif serta demi tercapainya zero defect. Juga harus diketahui bahwa biaya kualitas yang optimal adalah tidak lebih dari 2,5% penjualan dan diusahakan tidak lebih besar daripada biaya kualitas tahun sebelumnya.
- 3. PT. Logam Jaya harus konsisten dengan rencana yang telah ditetapkannya. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi harus diatasi dengan melakukan corrective action. Dengan demikian berarti bahwa PT. Logam Jaya telah berusaha untuk memenuhi anggaran maupun targetnya. Selain itu, dibutuhkan koordinasi antar bagian dan kerja sama antar individu terintegrasi dalam organisasi untuk mencapai tujuan Quality Improvement Program.

DAFTAR PUSTAKA

- Besterfield, Dale H, Quality management, Prentice Hall, Inc., Fourth Fourth Edition Englewood Cliffs, New Jersey, 1994.
- Crosby, Philip B, Quality is Free: The Art of Making Quality Certain, Mc, Graw-Hill International Incorporation, USA, 1980.
- Crosby, Philip B, Quality Without Tears: The Art of Hassle-Free Management, Mc Graw-Hill International Incorporation, USA, 1984.
- Feigenbaum, Armand V, **Total Quality Control**, Mc. Graw-Hill International Incorporation, Singapore, 1991.
- Godfrey, Stephens, Harrison. M, Wadsworth, Modern Methods for Quality Control and Improvement, John Wiley, New-York, 1986.
- Hammer, Lawrence. N, William K. Carter, and Milton F. Usry, Cost Accounting, 11th ed, South Western Publishing Co., Cincinnati Ohio, 1994.
- Hansen, Don. R and Marryanne Mowen, Cost Management: Accounting and Control, South-Western College Publishing, Ohio, 1995.
- Hongren, Charles. T, George Foster, and Srikant Datar, Cost Acounting: A Managerial Emphasis, New Jersey, 1994.
- Kaplan, Robert. S and Anthony Atkinson, Advanted Management Accounting, Prentice Hall International Incorporation, New-Jersey, 1989.
- Sain, Saru Singh, Total Quality Control: Essentials Key Elements, Methodologies, and Managing for Success, Mc. Graw-Hill Incorporation, USA, 1992.
- Shank, John. K and Vijay Govindarajan, Strategic Cost Management, Maxwell Macmillan International, New York, 1993.